

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Program Studi Tata Rias Fakultas Teknik (FT) Unimed, yang dibuka sejak tahun ajaran 2007/2008 adalah salah satu upaya memenuhi kebutuhan di masyarakat akan guru-guru yang profesional dan terampil dalam bidang tata rias di masa yang akan datang. Peningkatan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya di lembaga pendidikan tenaga kependidikan masih dan harus terus ditingkatkan. Namun, dalam penyelenggaraan pembelajaran Tata Rias di FT Unimed banyak kendala-kendala yang dihadapi oleh tim dosen antara lain : (1) Alat-alat pembelajaran telah tersedia dengan baik dan mengikuti perkembangan IPTEK namun alat-alat pendukung perkuliahan seperti LCD kurang dimanfaatkan untuk menciptakan suasana belajar yang inovatif dan menyenangkan. Situasi pembelajaran yang terlihat di kelas yakni dosen menjelaskan materi pembelajaran dengan metode demonstrasi rias wajah karakter secara langsung, hal ini menghabiskan waktu kurang lebih 3 sks, sehingga saat dosen mendemonstrasikan rias wajah karakter aktivitas mahasiswa hanya melihat dan mendengarkan penjelasan dari dosen tanpa adanya aplikasi materi secara langsung, padahal jika fasilitas prasarana pembelajaran dapat dimanfaatkan dengan baik maka pembelajaran dapat menjadi lebih mudah dan menyenangkan (2) materi/bahan ajar sudah tersedia namun jumlah koleksi buku dan modul di perpustakaan untuk materi rias karakter hanya berjumlah sepuluh judul buku sehingga masih sangat

kurang untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran. Buku yang terdapat di perpustakaan mayoritas dicetak tanpa warna sehingga sulit bagi mahasiswa untuk memahami isi buku, (3) mahasiswa tidak/kurang kreatif dan inovatif dalam pengembangan hasil praktek, hal ini dapat dilihat dari kurang berkembangnya tema-tema karakter yang diusung mahasiswa dalam praktek rias karakter. Tema riasan yang diangkat oleh mahasiswa masih sebatas tema-tema yang di suguhkan oleh dosen tanpa ada pengembangan tema, (4) minimnya waktu dan frekuensi perkuliahan yakni hanya sebanyak 3 sks dalam satu minggu, dan (5) media video pembelajaran yang sesuai kebutuhan mahasiswa dan dosen perlu dikembangkan, hal ini mengingat bahwa minimnya waktu perkuliahan mahasiswa dan masih sangat kurangnya media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran rias karakter. Media video pembelajaran rias karakter dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan materi belajar dengan waktu yang lebih singkat dengan tidak mengurangi bahan kajian materi pembelajaran sebab dirancang untuk memenuhi standar kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa. Namun yang menjadi kendala pada prodi pendidikan tata rias Unimed adalah sulitnya merancang pembelajaran yang dikemas dalam bentuk media, khususnya media video pembelajaran.

Berdasarkan kendala-kendala yang telah dipaparkan di atas maka peneliti merasa bahwa pengembangan media belajar dalam bentuk video pembelajaran merupakan masalah yang paling urgen, sebab mengingat sulitnya mendapatkan media video pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran rias karakter sedangkan fasilitas pendukung untuk

memutarkan media telah tersedia dengan baik di program studi pendidikan tata rias Unimed. Dengan adanya media belajar yang baik kendala-kendala lainnya yang ditemui mayoritas dapat diatasi seperti kurangnya bahan ajar dan buku-buku penunjang pembelajaran sebab media pembelajaran dapat menggantikan peran buku sebagai media belajar konvensional menjadi lebih menyenangkan. Melalui media pembelajaran yang baik maka waktu dosen untuk menjelaskan materi belajar akan lebih ringkas, dan mahasiswa dapat langsung mempraktekkan materi pembelajaran yang disajikan oleh dosen sehingga mahasiswa dan dosen membutuhkan media video pembelajaran yang dapat membantu dalam proses pembelajaran mata kuliah rias karakter.

Selain kendala di atas, juga ditemukan adanya permasalahan lain berkaitan dengan proses pembelajaran. Dari hasil wawancara khusus dengan dosen pengampu mata kuliah rias karakter yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2015 dapat disimpulkan bahwa selama ini perkuliahan dilaksanakan hanya dengan metode ceramah dan demonstrasi. Praktek yang disimulasikan terlebih dahulu oleh dosen dapat menghabiskan waktu hampir 2 sks dan selanjutnya mahasiswa mempraktekkan secara bersama-sama tiap kelas dengan diawasi hanya dengan satu orang dosen pengampu mata kuliah saja. Hal ini tentu saja menyebabkan kurang tersampainya tujuan dalam proses belajar mengajar.

Tidak tercapainya standar kompetensi pada mata kuliah praktek, menyebabkan kurang tumbuhnya motivasi dan kreativitas mahasiswa dalam proses belajar, dalam hal ini terutama pada proses belajar mata kuliah rias karakter. Padahal, mata kuliah rias karakter merupakan pengetahuan yang harus

dipahami dan diaplikasikan, bukan hanya berbentuk hafalan. Materi rias karakter sendiri merupakan materi yang berkelanjutan dari satu kesatuan dan kompleks. Suatu teknik rias karakter, jika hanya diperoleh dengan membaca teori-teori dari buku cetak atau modul, tidak akan tersampaikan dengan jelas bagaimana maksud dan tujuan dari teori tersebut. Teori-teori yang ada dalam buku atau modul kurang dapat menjadi sarana pembentukan kreativitas dan kemandirian mahasiswa, karena mahasiswa tidak melihat secara langsung teknik aplikasi rias karakter secara bertahap. Selain itu, daya serap mahasiswa tentunya tidak sama pada setiap orang maka jika dengan hanya melihat buku atau modul saja, akan sangat kurang dalam memahami teknik atau aplikasi rias karakter yang dimaksudkan, dikarenakan tidak adanya contoh yang nyata. Hal ini mengakibatkan mahasiswa tidak dapat berimajinasi untuk dapat menumbuhkan kreativitas yang maksimal.. Media yang baik juga akan mengaktifkan pembelajar dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong pembelajar untuk melakukan praktik-praktik dengan benar.

Untuk menguasai mata kuliah rias karakter, selain dengan praktek penguasaan teknik rias karakter itu sendiri, ada hal lain yang bersifat khusus yang sangat dibutuhkan. Yaitu, konsep diri, kreativitas, kemampuan berinovasi, inisiatif, estetika, kerajinan, kesabaran, ketelitian. Dimana kedelapan komponen tersebut tentu saja tidak semua mahasiswa memilikinya. Mahasiswa pada umumnya mempelajari rias karakter hanya sebagai satu topik pada mata kuliah yang harus ditempuh, tanpa merasa harus mendalami kemampuan teori, konsep diri, bakat dan karakter sebagai seorang penata rias. Proses belajar mengajar rias

karakter harus bertahap, berkelanjutan dan membutuhkan banyak latihan/*job-sheet* yang dapat dilakukan di ruang praktek perkuliahan kuliah atau di rumah. Dengan hanya belajar di kampus, mahasiswa tidak akan menjadi terampil dan mahir dalam kompetensi rias karakter ini. Mahasiswa dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas dan berinovasi dalam kompetensi keahlian rias karakter.

Selain itu instrumen analisis kebutuhan yang peneliti bagikan kepada dosen-dosen Jurusan PKK Fakultas Teknik UNIMED pada tanggal 22 September 2015 menunjukkan bahwa 91% dosen Jurusan PKK sangat membutuhkan media dalam pembelajaran khususnya dalam bentuk video pembelajaran. Karena sebahagian besar mata kuliah yang akan diajarkan adalah mata kuliah praktek yang menuntut minimnya keabstrakan pada pemahaman mahasiswa salah satunya dalam pembelajaran rias karakter.

Perkembangan dunia teknologi informasi, khususnya komputerisasi sangat pesat dan mengagumkan. Dewasa ini, hampir semua bidang pekerjaan telah dapat dikendalikan oleh sistem komputer. Bahkan pekerjaan yang sulit dan membutuhkan tenaga ekstra sekarang dapat digantikan oleh sarana ini. Komputer dapat menerjemahkan teori-teori yang abstrak menjadi konkret dengan visualisasi statis maupun dengan visualisasi dinamis (animasi). Selain itu, komputer dapat membuat suatu konsep lebih menarik sehingga menambah motivasi untuk mempelajari dan memahaminya serta banyak hal yang ingin diketahui oleh manusia, ada di dalam komputer. Tidak berbeda dengan bidang yang lain, saat ini komputer amat erat kaitannya dengan dunia pendidikan.

banyak pekerjaan di dunia pendidikan yang dapat dibantu oleh komputer seperti: mengetik, berhitung, mencari materi perkuliahan dari internet, dan pekerjaan lainnya. Fenomena komputerisasi atau pemanfaatan teknologi informasi sepertinya sudah menjadi menu wajib dalam kegiatan sehari-hari dimana saja, dalam rangka membantu mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran dewasa ini. Hal ini tentu saja sangat sejalan dengan proses pembelajaran praktek rias karakter, yang membutuhkan latihan-latihan tambahan yang wajib dilaksanakan di luar jam perkuliahan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud untuk membuat suatu pengembangan media dalam pembelajaran dalam hal ini difokuskan pada video pembelajaran pada mata kuliah Rias Karakter. Selain itu, kajian dari permasalahan di atas berdasarkan fakta yang ditemukan pada Jurusan PKK khususnya Prodi Tata Rias, menunjukkan bahwa pemanfaatan buku atau modul dalam mata kuliah yang pada dasarnya adalah aplikasi praktek, sangat tidak membantu. Prodi Tata Rias membutuhkan media video pembelajaran, yang mana dalam hal ini peneliti melakukan penelitian pada satu mata kuliah yang sesuai dengan keahlian peneliti yakni mata kuliah rias karakter.

Peneliti melihat, bahwa pengembangan video untuk pembelajaran rias karakter merupakan alternatif yang tepat dalam proses belajar mengajar. Pemanfaatan teknologi informasi dalam bentuk video yang dilengkapi dengan fitur-fitur gambar animasi yang menarik, dapat membuat pembelajaran berlangsung menarik dan tercipta proses pembelajaran yang tidak terkesan monoton dan membosankan, serta mudah dipahami. Selain itu juga dapat

membantu daya tangkap mahasiswa terhadap materi yang akan disampaikan, dan tentu saja dapat diaplikasikan langsung tanpa harus menunggu perkuliahan yang disampaikan atau diawasi oleh dosen. Dengan demikian, mahasiswa dapat belajar secara mandiri dan dapat berkreatifitas sesuai dengan bakat dan minatnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Alat-alat pembelajaran telah tersedia dengan baik dan mengikuti perkembangan IPTEK namun alat-alat pendukung perkuliahan seperti LCD kurang dimanfaatkan untuk menciptakan suasana belajar yang inovatif dan menyenangkan
2. Sumber belajar yang tersedia masih dirasa kurang efektif untuk menunjang pembelajaran
3. Kurang berkembangnya tema-tema karakter yang diusung mahasiswa dalam praktek rias karakter.
4. Minimnya waktu dan frekuensi perkuliahan.
5. Hasil belajar (nilai mata kuliah) berupa tugas/praktek atau latihan pada umumnya rendah.
6. Minimnya waktu dan frekuensi perkuliahan.
7. Sesuai dengan hasil analisis kebutuhan mahasiswa dan dosen terdapat 94,% responden merasa memerlukan penggunaan media video pembelajaran dalam proses pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Ditinjau dari identifikasi masalah yang muncul, maka dapat ditarik pembatasan masalah di atas agar penelitian ini lebih mendalam dan terfokus. Adapun yang akan diteliti dalam penelitian ini untuk melihat kelayakan dan keefektifan dalam **Pengembangan Media Video Pembelajaran Rias Karakter Pada Program Studi Tata Rias Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.**

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah serta mengingat kemampuan peneliti yang terbatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Materi pelajaran yang dikembangkan hanya meliputi kompetensi dasar “Rias Karakter dengan penjelasan langkah-langkah melakukan rias karakter yakni karakter tua dengan tema nenek sihir.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan hanya dalam bentuk video tutorial.
3. Penelitian pengembangan menggunakan model Borg & Gall dikombinasikan dengan model pengembangan pembelajaran Dick & Carey.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah media video pembelajaran tutorial rias karakter layak digunakan dalam pembelajaran mata kuliah rias karakter?

2. Apakah media video pembelajaran rias karakter efektif dalam membantu pembelajaran mahasiswa pada mata kuliah rias karakter?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang akan diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menghasilkan media video pembelajaran tutorial rias karakter yang layak digunakan dalam pembelajaran mata kuliah rias karakter.
2. Mengetahui keefektifan media video pembelajaran rias karakter dalam membantu pembelajaran mahasiswa pada mata kuliah rias karakter.

1.6 Manfaat Penelitian

Pentingnya pengembangan video pembelajaran pada materi rias karakter memberikan beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain :

1. Manfaat Teoretis
 - a. Menambah khasanah pengetahuan atau teori tentang media video pembelajaran.
 - b. Bagi Mahasiswa dapat menambah pemahaman mengenai ilmu tata rias khususnya pada rias karakter.
 - c. Bagi Peneliti sebagai bahan rujukan untuk mendesain dan mengembangkan media pembelajaran dengan terobosan-terobosan baru guna memecahkan masalah-masalah pendidikan, khususnya masalah dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis:

- a. Mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat dengan mudah memahami isi materi pembelajaran khususnya materi perkuliahan rias karakter, sehingga materi tersebut mudah untuk diikuti dan diaplikasikan dengan baik serta dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif.
- b. Sebagai terobosan bagi pembelajaran rias karakter yang mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dimanapun, kapanpun, tanpa harus menunggu jam perkuliahan berlangsung atau tanpa harus diawasi oleh dosen pengampuh mata kuliah.
- c. Sebagai media belajar mandiri yang dapat digunakan mahasiswa dengan atau tanpa dosen sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajar masing-masing individu, sebagai alternatif pembelajaran yang mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dan membantu mengaktifkan keabstrakan mahasiswa dalam setiap kegiatan belajar.
- d. Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam usaha penelitian lanjutan dengan melibatkan lebih lengkap komponen pembelajaran yang lain untuk mengungkap dan membuktikan secara empirik bahwa media video pembelajaran rias karakter dapat menjadi alternatif media belajar untuk pembelajaran rias karakter yang mampu mengatasi keterbatasan pada kegiatan pembelajaran, khususnya pada materi rias karakter nenek sihir.